

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait kadar asam urat darah pada petani di Desa Tengkidak, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan dengan 41 responden maka diperoleh beberapa simpulan, antara lain:

1. Karakteristik petani di Desa Tengkidak, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan berdasarkan usia diperoleh responden mayoritas pada kelompok usia produktif (15-64 tahun) sejumlah 23 orang (56,1%), kategori jenis kelamin mayoritas pada jenis kelamin pria sejumlah 24 orang (58,5%), mayoritas petani memiliki aktivitas fisik dengan kategori berat sejumlah 26 orang (63,4%), dan berdasarkan indeks massa tubuh (IMT) mayoritas pada kelompok obesitas I sejumlah 21 orang (51,2%).
2. Kadar asam urat petani di Desa Tengkidak, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan secara umum diperoleh hasil kadar asam urat tinggi sebanyak 27 orang (65,9%) dan kadar asam urat normal sebanyak 14 orang (34,1%).
3. Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan responden petani berdasarkan karakteristik diperoleh kadar asam urat dengan kategori tinggi berdasarkan usia di dominasi pada kelompok usia non produktif sebanyak 15 orang (36,6%), karakteristik berdasarkan jenis kelamin di dominasi pada jenis kelamin pria sebanyak 17 orang (41,5%), karakteristik berdasarkan aktivitas fisik di dominasi pada kategori berat sebanyak 21 orang (51,2%), dan karakteristik berdasarkan

indeks massa tubuh (IMT) di dominasi pada kategori obesitas I berjumlah 19 orang (46,3%).

B. Saran

1. Bagi Petani

Kepada petani di Desa Tengkidak, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan penulis menyarankan supaya tetap menjaga pola hidup sehat seperti dengan tetap menjaga kesehatan dan rutin meminum air putih sebanyak 2 liter perhari agar pada saat beraktivitas untuk menghindari terjadinya dehidrasi sehingga dapat menyebabkan penyakit asam urat.

2. Bagi Peneliti

Penulis menyarankan untuk penelitian mendatang dapat memperluas kajian terkait kadar asam urat dengan mengaitkannya pada berbagai faktor yang berpotensi memengaruhinya, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif khususnya mengenai hiperurisemia, yang mencakup faktor genetika, faktor obat-obatan (terutama diuretika), faktor faktor gangguan fungsi ginjal, faktor tekanan darah tinggi (hipertensi) dan faktor lainnya.